

ABSTRAK

Yuyun Farihatin

Analisis Kepatuhan Bidan dalam Pelaksanaan *Standard Precaution* untuk Pemasangan Alat Kontrasepsi IUD di Kabupaten Gresik Tahun 2013

xiii + 148 halaman + 7 gambar + 7 tabel + 15 lampiran

Tenaga medis merupakan profesi yang berisiko terinfeksi virus dari pasien untuk mencegah hal tersebut tenaga medis harus melaksanakan upaya *standard precaution*. Survey pendahuluan menunjukkan bahwa bidan dalam memasang IUD tidak sesuai dengan prosedur, kurang menjaga kesterilan, tidak melakukan desinfeksi dengan benar, tidak menggunakan alat pelindung diri serta tidak melakukan cuci tangan. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis pelaksanaan *standard precaution* hubungannya dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan kepatuhan bidan dalam pelaksanaan *standard precaution* saat pemasangan alat kontrasepsi IUD di Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi penelitian bidan yang memberikan pelayanan KB IUD di Kabupaten Gresik. Subjek penelitian bidan yang memiliki pendidikan min D3 dan masa kerja Min 3 tahun. Informan Triangulasi 8 akseptor KB, 1 Ketua IBI, 1 Ka.Sie Kesga dan 1 Ka.Bid Pengendalian KB dan Kesehatan Reproduksi. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam dan observasi. Sedangkan analisisnya dengan *content-analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : bidan masih kurang patuh dalam pelaksanaan *standar precaution*, bidan belum dapat menyebutkan secara keseluruhan tentang tujuan dan upaya *standard precaution* saat pemasangan IUD, bidan memiliki sikap positif tentang *standard precaution*, motivasi bidan masih kurang dalam pelaksanaan *standard precaution*, bidan belum terampil dalam melaksanakan *standard precaution*, belum semua bidan memiliki fasilitas/alat yang digunakan dalam pelaksanaan *standard precaution*, pada umumnya bidan tidak dapat melakukan pelaksanaan *standard precaution* sesuai dengan prosedur, supervisi tidak pernah dilakukan terkait pelaksanaan *standard precaution* saat pemasangan IUD.

Disarankan bagi Dinas Kesehatan bersama IBI untuk melakukan supervisi secara rutin untuk melihat pelaksanaan *standard precaution* saat pemasangan IUD. Memotivasi bidan untuk selalu melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan *standard precaution*. Memberikan penyegaran berupa review tentang *standard precaution* serta memberikan reward bagi bidan yang melaksanakan *standard precaution* saat memasang IUD.

Kata Kunci : Kepatuhan, *Standard Precaution*, alat kontrasepsi IUD.

Pustaka : 39 (1998-2012)

ABSTRACT

Yuyun Farihatin

Analysis of Midwives Obedience in Implementing Standard Precautions for Installing IUD Contraception in District of Gresik in 2013

xiii + 148 pages + 7 figures + 7 tables + 15 enclosures

Medical workers are at risk to be infected by virus from their patients. They must follow standard precautions (SP) to prevent exposure. A preliminary study showed that midwives did not follow procedures of installing IUD, did not keep sterile, did not disinfect properly, did not wear personal protective equipment, and did not wash their hands. This research aimed to analyze implementation of standard precautions and its relation with factors of midwives obedience in implementing the standard precautions of installing IUD contraception in District of Gresik.

This was qualitative descriptive research. Population was all midwives who provided IUD contraception services in Gresik District. Subjects were midwives who had minimum education level of D3 and minimum work period of 3 years. Informants for triangulation purpose were 8 acceptors, 1 head of Indonesian Midwives Association, 1 Head of Family Health Section, and 1 Head of Department of Family Planning and Reproductive Health Control. Data were collected using methods of indepth interview and observation. Furthermore, data were analyzed using a method of content analysis.

The results of this research showed that midwives had not entirely obeyed the SP and they were not able to mention goals and efforts of the SP when installing IUD. Otherwise, they had positive attitude towards the SP. On the other hand, they had low motivation in implementing the SP, and they did not have sufficient skills to implement the SP. Additionally, not all midwives had required facilities to implement the SP. Generally, they could not do SP in accordance with the procedures. There was no supervision about SP implementation when installing IUD.

As a suggestion, District Health Office collaborated with Indonesian Midwives Association need to regularly supervise implementation of the standard precautions when installing IUD. They also need to motivate midwives in order to complete means for SP implementation. In addition, they need to refresh midwives by reviewing SP and provide rewards for those who follow the SP when installing IUD.

Key Words : Obedience, Standard Precautions, IUD Contraception

Bibliography : 39 (1998-2012)